



Disdagfest#1, Komitmen Bangun Ekraf Berbasis Pasar Rakyat

DINAS Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menggelar Disdagfest#1 di Pasar Satwa dan Taman Hias Yogyakarta (Pasty) pada 29-30 Oktober. Kegiatan ini menanamkan komitmen bangun ekonomi kreatif (ekraf) berbasis pasar rakyat. Sekaligus kokohkan pula pertumbuhan ekonomi di Jogja Selatan.

Kepala Disdag Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengungkapkan, Disdagfest#1 juga dimeriahkan dengan pertunjukan hiburan, lomba, dan senam massal. Dilakukan karena Ambar berharap terciptanya perhatian masyarakat. Tujuan diselenggarakannya Disdagfest#1 ini adalah memberikan informasi pada masyarakat tentang potensi ekraf di Kota Jogja. "Di samping itu, untuk mengembangkan kemitraan dengan stakeholder dalam mempromosikan dan meningkatkan daya tarik kunjungan ke Pasty," lontarnya ambar Sabtu (29/10).

Dalam kesempatan ini, disdag juga meluncurkan Lek Parjo. Akronim dari Langkah Strategis Ekonomi Kreatif di Pasar Rakyat Jogja. Program ini diharapkan dapat tumbuhkan ekraf di Kota Pelajar. "Dalam waktu dekat ini diawali Pasty



SITI FATIMAH/RADAR JOGJA

LAUNCHING: Pembukaan Disdagfest#1 dan peluncuran Lek Parjo di Pasty kemarin (29/10).

dan Prawirotaman. Sekaligus jadi pengembangan Jogja selatan," cetusnya.

Ambar memaparkan, panggung di Pasty telah beberapa kali dimanfaatkan masyarakat dan komunitas. Pasty pun telah mengembangkan ruang bermain anak. "Jadi ibu bapak melihat tanaman dan hewan, anaknya bisa bermain," jabarnya.

Sementara di Pasar Prawirotaman, Disdag Kota Jogja ingin mengembangkannya jadi sebuah Studio 103. Pasar yang jadi tempat nongkrong anak senja. Di atas bisa untuk melihat senja. Dengan fasilitas yang ada, mulai *co-working space*, *ruang meeting*, *e-office*, studio foto, stu-

dio *podcast*. "Ada juga area terbuka untuk nongkrong" sebutnya.

Sekda Kota Jogja Aman Yuridijaya menyatakan, Disdagfest#1 merupakan festival perdagangan yang menjadi bagian awal dari komitmen Pemkot kembangkan ekraf berbasis pasar. Aman berpestan, untuk terus gali potensi unik yang bisa dikembangkan oleh seluruh pasar rakyat di Kota istimewa. Lantaran dia menilai, ekraf dapat makin bertumbuh subur dengan menunjukkan perbedaan yang menjadikannya unggul. "Jogja harus berani tampil beda dan unik dalam iklim ekonomi," harapnya. (*fat/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005